

Analisis Pengaruh Inovasi Kemajuan Teknologi Pada Smartphone Terhadap Jumlah Penjualan Produk Handphone

Adnan Tariq, Bassam Raza

Abstract. As for the procedures for buying piled up land, consumers must first buy a D.O (Dilevery Order) card at the cashier according to the size of the fleet being brought (large or small) then process the payment, then the fleet enters the loading process queue, then the D.O card is given to the operator excavator for loading piled up soil into the fleet tank, after the loading process is complete the fleet leaves. After receiving payment money from consumers, the cashier records sales transactions in the sales transaction book and then re-records the administration section into the master book for reports on the production of sales results which will be given to the person in charge. As long as the sales data management system is still recorded manually by the administration into the ledger, this risks causing delays in the preparation of reports because all sales transactions have to be re-recorded. Data is lost (stolen or corrupted). When sales files and sales reports are needed for re-checking, officers will have difficulty finding files in the master book, because they have to open the pages of the main book which are quite thick. There was a problem in September 2018 where the daily sales report was damaged by rain and the cashier had to re-record all daily transactions.

Keywords: Sales, Administration, Excavator Operators

Abstrak. Adapun prosedur-prosedur untuk pembelian tanah urug konsumen harus membeli kartu D.O (Dilevery Order) terlebih dulu dibagikan kasir sesuai dengan ukuran armada yang dibawa (besar atau kecil) lalu proses pembayaran, kemudian armada masuk dalam antrian proses muat, selanjutnya kartu D.O diberikan kepada operator excavator guna pemuatan tanah urug ke dalam bak armada, setelah proses pemuatan selesai armada keluar. Setelah menerima uang pembayaran dari konsumen kemudian bagian kasir mencatat transaksi penjualan dalam buku transaksi penjualan untuk nantinya dicatat ulang oleh bagian administrasi ke dalam buku induk guna pembuatan laporan hasil penjualan yang akan diberikan kepada bagian penanggung jawab. Selama ini sistem pengelolaan data penjualan masih dicatat secara manual oleh bagian administrasi kedalam buku induk, hal ini beresiko akan menghasilkan kelambanan dalam pembuatan laporan karena harus mencatat ulang semua transaksi-transaksi penjualan. Adanya data yang hilang (dicuri atau rusak). Saat berkas penjualan serta laporan penjualan diperlukan untuk pengecekan kembali maka petugas akan kesulitan dalam pencarian berkas dibuku induk, karena harus membuka lembaran-lembaran buku induk yang cukup tebal. Pernah ada permasalahan di bulan September 2018 dimana laporan penjualan harian rusak terkena air hujan dan petugas kasir harus mencatat ulang semua transaksi harian.

Kata kunci: Penjualan, Administrasi, Operator Excavator

1. Pendahuluan

Pertambangan H.A.S terletak di Desa Kebonbatur, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Pertambangan H.A.S masuk dalam kategori pertambangan tanah urug. Karyawan di Pertambangan H.A.S ada beberapa bagian, yaitu: Bagian penanggung jawab satu karyawan, Bagian pegawai satu karyawan, Bagian logistik satu karyawan, Bagian administrasi satu karyawan, Bagian kasir satu karyawan, Bagian umum satu karyawan, Bagian keamanan tiga karyawan, Bagian lapangan ada 8 karyawan, yang terdiri dari empat operator excavator, dan empat helper.

Adapun prosedur-prosedur untuk pembelian tanah urug konsumen harus membeli kartu D.O (*Dilevery Order*) terlebih dulu dibagikan kasir sesuai dengan ukuran armada yang dibawa (besar atau kecil) lalu proses pembayaran, kemudian armada masuk dalam antrian proses muat, selanjutnya kartu D.O diberikan kepada operator excavator guna pemuatan tanah urug ke dalam bak armada, setelah proses pemuatan selesai armada keluar. Setelah menerima uang pembayaran dari konsumen kemudian bagian kasir mencatat transaksi penjualan dalam buku transaksi penjualan untuk nantinya dicatat ulang oleh bagian administrasi ke dalam buku induk guna pembuatan laporan hasil penjualan yang akan diberikan kepada bagian penanggung jawab. Selama ini sistem pengelolaan data penjualan masih dicatat secara manual oleh bagian administrasi kedalam buku induk, hal ini beresiko akan menghasilkan kelambanan dalam pembuatan laporan karena harus mencatat ulang semua transaksi-transaksi penjualan. Adanya data yang hilang (dicuri atau rusak). Saat berkas penjualan serta laporan penjualan diperlukan untuk pengecekan kembali maka petugas akan kesulitan dalam pencarian berkas dibuku

induk, karena harus membuka lembaran-lembaran buku induk yang cukup tebal. Pernah ada permasalahan di bulan September 2018 dimana laporan penjualan harian rusak terkena air hujan dan petugas kasir harus mencatat ulang semua transaksi harian. Berikut data laporan penjualan yang dibukukan dan disimpan dibuku induk tiga bulan terakhir :

Tabel 1.1 Laporan Penjualan tiga bulan terakhir tahun 2018

Bulan	Penjualan	Total
September	Rp 945.000.000	4500 retase
Oktober	Rp 997.500.000	4750 retase
November	Rp 966.000.000	4600 retase
Sub total	Rp 2.908.500.000	13.850 retase
Rata-rata perhari	Rp 32.317.000	154 retase

Sumber : Bagian administrasi Pertambangan HAS

Berdasarkan uraian di atas serta untuk bisa memberikan solusi yang bisa meningkatkan kinerja pengelolaan berkas penjualan maka penulis mengusulkan pembuatan aplikasi yang mampu menyimpan berkas data penjualan secara digital berdasarkan jenis data dan menunjukkan lokasi dimana berkas tersimpan.

2. Landasan Teori

A. Penjualan

1) Pengertian Penjualan

Penjualan adalah sumber penghidupan perusahaan karena penjualan merupakan sumber penghasilan utama bagi perusahaan. Semakin besar penjualan semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh.

Menurut beberapa ahli “penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, baik kredit maupun tunai. (Mulyadi, 2010). Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen(pembeli). (Nafarin, 2009)

2) Jenis – Jenis Penjualan

a. *Trade Selling*

Dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.

b. *Missionary Selling*

Dalam *Missionary selling* penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembelian untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan.

c. *Technical Selling*

Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat pada pembeli akhir dari barang dan jasanya dengan menunjukkan bagaimana produk dan jasa yang ditawarkan dapat mengatasi masalah tersebut.

d. *New Business Selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli. Jenis penjualan ini sering dipakai oleh perusahaan asuransi.

e. *Responsive Selling*

Ialah setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli. (Swastha, 2010)

B. Relasi

Relasi merupakan hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan antitas yang berbeda. Aturan penggambaran relasi adalah sebagai berikut :

- 1) Relas dinyatakan dalam simbol belah ketupat
- 2) Nama relasi dituliskan di dalam simbol belah ketupat
- 3) Nama relasi berupa kata kerja aktif

- 4) Nama relasi sedapat mungkin menggunakan nama yang mudah dipahami dan dapat menyatakan maknanya dengan jelas
Berikut ini dapat dilihat jenis kardinalitas relasi yang terbagi dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut :
1. Hubungan Satu ke Satu (*One to One / 1:1*)
Hubungan satu ke satu adalah jenis hubungan yang hanya dapat dilakukan satu *entity* atau satu atribut dengan *entity* atau satu atribut lainnya.
 2. Hubungan Satu ke Banyak (*One to Many / 1:M*)
Hubungan satu ke banyak adalah jenis hubungan yang hanya dapat dilakukan satu *entity* atau satu atribut dengan beberapa *entity* atau atribut lainnya.
 3. Hubungan Banyak ke Banyak (*Many to Many / M:M*)
Hubungan banyak ke banyak adalah jenis hubungan yang hanya dapat dilakukan satu *entity* atau satu atribut dengan beberapa *entity* atau atribut yang lainnya dan beberapa *entity* atau atribut dengan beberapa *entity* atau atribut yang lainnya.

C. Pengertian Sistem

Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

Teori sistem yang pertama kali diuraikan oleh Kenneth Boulding, terutama menekankan pentingnya perhatian terhadap setiap bagian yang membentuk sebuah sistem.

Teori sistem mengatakan bahwa setiap unsur pembentukan organisasi adalah penting dan harus mendapat perhatian yang utuh supaya manajer dapat bertindak lebih efektif. Yang dimaksud unsur atau komponen pembentukan organisasi disini bukan hanya bagian-bagian yang tampak secara fisik, tetapi juga hal-hal yang mungkin bersifat abstrak atau konseptual seperti misi, pekerjaan, kegiatan, kelompok informal, dan lain sebagainya. (Sutabri, 2012)

D. Karakteristik Sistem

Sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Komponen Sistem (*Components*)
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.
- b. Batasan Sistem (*Boundary*)
Merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.
- c. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)
Merupakan bentuk yang ada diluar ruang lingkup atau batasan sistem yang memengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dapat pula merugikan sistem tersebut.
- d. Penghubung Sistem (*Interface*)
Penghubung sistem atau *interface* adalah media yang menghubungkan sistem dengan sistem lain. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Keluaran dari satu subsistem menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung. Dengan demikian, dapat terjadi integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.
- e. Masukan Sistem (*Input*)
Energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*).
- f. Keluaran Sistem (*Output*)
Hasil energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran merupakan masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi.
- g. Pengolahan Sistem (*Proses*)
Suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.
- h. Sasaran Sistem (*Objective*)

Suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat *deterministic*. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang direncanakan.

E. Basis Data

Beberapa pengertian basis data, yaitu:

- a. Sebuah kumpulan data yang berhubungan secara logis dan merupakan penjelasan dari data tersebut yang dirancang dengan tujuan untuk menemukan data yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Basis data juga dapat dikatakan sebagai kumpulan data yang saling terintegrasi karena basis data dirancang untuk dapat digunakan oleh banyak pemakai, memegang data operasional dan juga penjelasan mengenai data tersebut, dan menghindari duplikasi data.
- b. Sebuah elemen data yang terintegrasi dan berhubungan secara logika. Basis data menggabungkan berbagai catatan yang sebelumnya disimpan dalam *file* terpisah ke dalam suatu elemen data. (Indrajani, 2011)

3. Metodologi

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu :

- a. Data Primer
Data yang diperoleh oleh penulis secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, penulis harus mengumpulkan langsung obyek penelitian yaitu berupa data penjualan.
- b. Data Sekunder
Data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber yang telah ada (penulis sebagai tangan kedua)

2. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

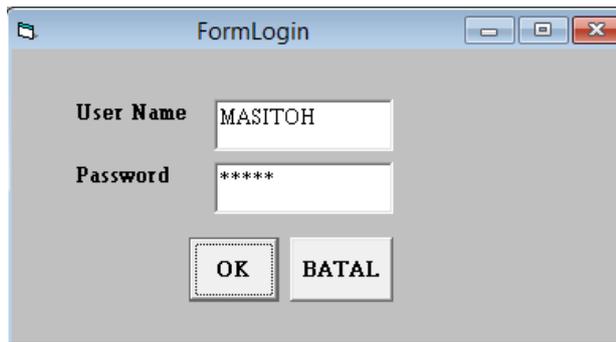
- a. Pengumpulan data primer
 - 1) Observasi
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung tentang kejadian yang berkaitan dengan pengelolaan data penjualan di Pertambangan HAS Kebonbatur.
 - 2) Wawancara
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog dengan pimpinan dan karyawan Pertambangan HAS Kebonbatur untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
- b. Pengumpulan data sekunder
Dilakukan melalui kegiatan studi kasus melalui sumber-sumber : Buku Referensi, Laporan Tugas Akhir di perpustakaan atau informasi dari internet.

4. Hasil dan Pembahasan

Program aplikasi penjualan ini dibuat untuk membantu dalam kegiatan proses penjualan. Struktur layar dialog berisikan beberapa alternatif atau pilihan sub menu utama setelah pengguna memasukkan login sebagai administrator. Program aplikasi penjualan tanah urug meliputi:

1. Form Login

Form login merupakan hak akses pada aplikasi yang diawali dengan menginputkan *username* dan *password* yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan mengklik tombol OK.

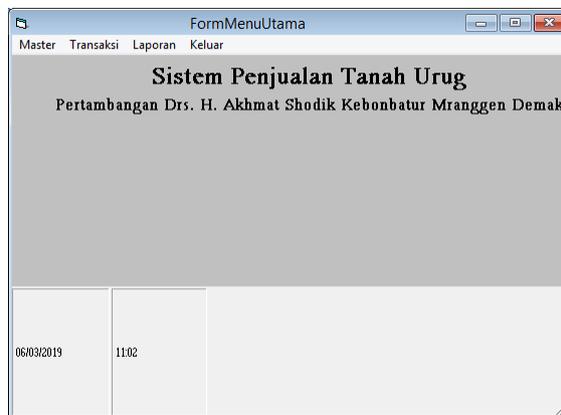


Gambar Gambar Form Login

2. Menu Utama

Tampilan menu dibuat untuk memilih aplikasi yang akan dijalankan oleh user. Di dalam menu utama meliputi :

- a. Master yaitu berupa Data Tanah, Data Pelanggan, Pemakai, Ubah Password.
- b. Transaksi yaitu berupa Data Penjualan.
- c. Laporan yaitu berupa Laporan Data Harga Tanah, Laporan Data Pelanggan dan Laporan Data Penjualan.

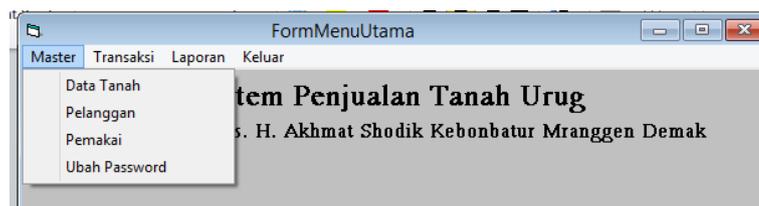


Gambar Menu Utama

3. Menu Utama Data

a. Data Tanah

Form data tanah digunakan untuk memasukkan data tanah yang dijual. Adapun bentuk tampilannya adalah sebagai berikut :



Gambar Form Menu Utama Data Tanah

Kd Tanah	Uk Kendaraan	Muatan	Tarif
KT001	Besar	8-10	Rp210000,00
KT002	Sedang	5-7	Rp180000,00
KT003	Kecil	2-4	Rp100000,00

Gambar Form Data Tanah

Langkah menjalankan Form Harga Tanah :

- Pilih Data Harga Tanah pada Menu Utama, Klik tombol Baru kemudian input Kode Tanah, Uk_Kendaraan, Muatan, dan Tarif.
- Klik tombol Simpan untuk menyimpan data.
- Klik tombol Edit untuk merubah data yang perlu dirubah.
- Klik tombol Batal untuk membatalkan penyimpanan data.
- Klik tombol Hapus untuk menghapus data.
- Untuk melihat Laporan klik tombol Laporan, Ok.

Kd_Tanah	Uk_Kendaraan	Muatan	Tarif
KT001	Besar	8-10	Rp210.000
KT002	Sedang	5-7	Rp180.000
KT003	Kecil	2-4	Rp100.000

Gambar Laporan Data Tanah

- Klik tombol Keluar untuk keluar dari Form Data Tanah.

b. Data Pelanggan

Form data pelanggan digunakan untuk memasukkan data pelanggan. Adapun bentuk tampilannya adalah sebagai berikut :

Gambar Form Menu Utama Data Pelanggan

Data Armada Pelanggan

IdPelanggan: Id001

NoPlat: H8889IJ

Nama: DARYOSO

Alamat: KEMBANGARUM

NoHP: 08977666555

IdPelangg	Noplat	Nama	Alamat	NoHP
Id001	H8889IJ	DARYOSO	KEMBANGARUM	08977666555
Id002	h1111yn	masitoh	kebonbatur	08977666222

Jumlah data saat ini = 2

Gambar Form Pelanggan

Langkah menjalankan Form Pelanggan :

- Pilih Data Pelanggan pada Menu Utama, klik tombol Baru kemudian input IdPelanggan, Noplat, Nama, Alamat, NoHp.
- Klik tombol Simpan untuk menyimpan data.
- Klik tombol Edit untuk merubah data yang perlu dirubah.
- Klik tombol Batal untuk membatalkan penyimpanan data.
- Klik tombol Hapus untuk menghapus data.
- Untuk melihat Laporan klik tombol Laporan, Ok.

PERTAMBANGAN BATUAN (Tanah Urug)
Drs. H. AKHMAT SHODIK
 Ds. Kebonbatur Kel. Kebonbatur Kec. Mranggen
 Kab. Demak, Provinsi Jawa Tengah

LAPORAN DATA PELANGGAN

IdPelanggan	Noplat	Nama	Alamat	NoHp
Id001	H8889IJ	DARYOSO	KEMBANGARUM	08977666555
Id002	h1111yn	masitoh	kebonbatur	08977666222

Gambar Laporan Data Pelanggan

- Dan klik tombol Keluar untuk keluar dari Form Pelanggan.

4. Menu Utama Pemakai

Form Pemakai digunakan untuk menginput data pemakai atau data kasir. Adapun bentuk tampilannya adalah sebagai berikut :

FormMenuUtama

Master Transaksi Laporan Keluar

Data Tanah
 Pelanggan
Pemakai
 Ubah Password

Item Penjualan Tanah Urug
 Drs. H. Akhmat Shodik Kebonbatur Mranggen Demak

Gambar 4.10 Form Menu Utama Pemakai

UserName	Password	NamaPemakai	Alamat	Kota	Telp	Level
TASYA	TASYA	TASYA	KEBONBATUR	TASYA	089777666555	KASIR
LINA	12345	LINA	SEMARANG	SEMARANG	089777666111	KASIR

Gambar Form Pemakai

Langkah menjalankan Form Pemakai :

- Pilih Pemakai pada Menu Utama, klik tombol Baru kemudian input UserName, Password, Nama Pemakai, Alamat, Kota, NoTelp, Level.
- Klik tombol Simpan untuk menyimpan data.
- Klik tombol Edit untuk merubah data yang perlu dirubah.
- Klik tombol Batal untuk membatalkan penyimpanan data.
- Klik tombol Hapus untuk menghapus data.
- Dan klik tombol Keluar untuk keluar dari Form Pemakai.

5. Menu Utama Ubah Password

Form Ubah Password digunakan untuk mengubah data pemakai atau data kasir. Adapun bentuk tampilannya adalah sebagai berikut :

Gambar Form Menu Ubah Password

Gambar Form Ubah Password

Langkah menjalankan Form Ubah Password :

- Pilih Master pada Menu Utama pilih Ubah Password, kemudian input Password Lama, Password Baru, dan Konfirmasi Password Baru.
- Klik tombol OK maka Password akan ter-Update.
- Tombol Batal untuk membatalkan perubahan password.

6. Menu Utama Transaksi Penjualan

Form Transaksi Penjualan digunakan untuk meinput semua transaksi penjualan. Adapun bentuk tampilannya adalah sebagai berikut :



Gambar Form Menu Utama Transaksi Penjualan

Daftar Penjualan				
IDPelanggan	NoPlat	Nama	Kd Tanah	Muatan

Gambar Form Transaksi Penjualan

Langkah menjalankan Form Pelanggan :

- Pilih Data Transaksi Penjualan pada Menu Utama, klik tombol Transaksi Baru untuk melakukan transaksi penjualan kemudian pilih lis pada kolom IdPelanggan dan Kd_Tanah, isikan nominal uang pembayaran pada kolom pembayaran.
- Klik tombol Hitung untuk menghitung kembalian.
- Klik tombol *Input* untuk menginput ke *Datagrid*.
- Klik tombol *Simpan* untuk menyimpan ke *Database*.
- Untuk melihat Laporan klik tombol *Cetak*, *Ok*.

PERTAMBANGAN BATUAN (Tanah Urug) Drs. H. AKHMAT SHODIK Ds. Kebonbatur Kel. Kebonbatur Kec. Mranggen Kab. Demak, Provinsi Jawa Tengah						
LAPORAN DATA PENJUALAN						
Tanggal	IdPelan	Noplat	Nama	Kd Tanah	Muatan	Tarif
26/06/201	Id001	h8889ij	daryoso	KT002	5-7	Rp180.000
26/06/201	Id001	h8889ij	daryoso	KT001	8-10	Rp210.000
26/06/201	Id001	h8889ij	daryoso	KT001	8-10	Rp210.000
27/06/201	Id002	h1111yn	masitoh	KT002	5-7	Rp180.000
27/06/201	Id001	H8889IJ	DARYO	KT001	5-7	Rp180.000
28/06/201	Id001	H8889IJ	DARYO	KT002	5-7	Rp180.000
01/07/201	Id002	h1111yn	masitoh	KT001	8-10	Rp210.000
03/07/201	Id002	h1111yn	masitoh	KT003	2-4	Rp100.000
03/07/201	Id001	H8889IJ	DARYO	KT001	8-10	Rp210.000
Total Penjualan						Rp1.660.000

Gambar Laporan Seluruh Transaksi Penjualan

- Klik tombol *Tutup* untuk keluar dari Form Transaksi Penjualan.
- 7. Menu Utama Laporan**
- Laporan Data Tanah**

Laporan data tanah digunakan untuk melihat seluruh Daftar harga tanah. Adapun bentuk tampilannya adalah sebagai berikut :



Gambar Form Menu Utama Laporan Data Tanah

Kd_Tanah	Uk_Kendaraan	Muatan	Tarif
KT001	Besar	8-10	Rp210.000
KT002	Sedang	5-7	Rp180.000
KT003	Kecil	2-4	Rp100.000

Gambar Laporan Data Tanah

Langkahnya Pilih Data Laporan Daftar Harga Tanah pada Menu Utama, kemudian akan muncul Laporan Harga Tanah

b. Laporan Daftar Pelanggan.

Laporan daftar pelanggan digunakan untuk melihat seluruh daftar pelanggan. Adapun bentuk tampilannya sebagai berikut :



Gambar Form Menu Utama Laporan Data Pelanggan

IdPelanggan	Noplat	Nama	Alamat	NoHp
Id001	H8889IJ	DARYOSO	KEMBANGA	089777666555
Id002	h1111yn	masitoh	kebonbatur	089777666222

Gambar Laporan Data Pelanggan

Langkahnya Pilih Data Laporan Daftar Pelanggan pada Menu Utama, kemudian akan muncul Laporan Data Pelanggan

c. Laporan Daftar Penjualan Harian

Laporan daftar penjualan digunakan untuk melihat transaksi penjualan harian. Adapun bentuk tampilannya sebagai berikut :



Gambar 4.21 Form Menu Utama Laporan Data Penjualan Harian

nonota	Tanggal	IdPelanggan	NoPlat	nama
00001	26/06/2019	Id001	h8889ij	daryoso
00002	26/06/2019	Id001	h8889ij	daryoso
00003	26/06/2019	Id001	h8889ij	daryoso
00004	27/06/2019	Id002	h111lyn	masitoh

Gambar Form Laporan Pertanggal

Langkahnya Pilih Data Laporan Daftar Penjualan Harian pada Menu Utama, isikan tanggal, bulan, serta tahun yang diinginkan lalu klik Tampilkan, maka akan muncul Laporan Data Penjualan Harian. Jika ingin melihat keseluruhan Data Penjualan Harian maka klik tombol Cetak. Maka akan tampil sebagai berikut.

Tanggal	IdPelan	Noplat	Nama	Kd_Tanah	Muatan	Tarif
26/06/201	Id001	h8889ij	daryoso	KT002	5-7	Rp180.000
26/06/201	Id001	h8889ij	daryoso	KT001	8-10	Rp210.000
26/06/201	Id001	h8889ij	daryoso	KT001	8-10	Rp210.000
Total Penjualan						Rp600.000

Gambar Data Laporan Penjualan Harian

Dan tombol Cancel untuk keluar dari Form Tanggal.

8. Form Keluar

Gambar Form Keluar

Langkah menjalankan Form Keluar Program:
Klik keluar jika ingin keluar dari program penjualan.

5. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan Tugas Akhir yang telah penulis selesaikan adalah sebagai berikut :

1. Membantu staff bagian kasir dalam pelayanan pelanggan sehingga pelayanan terhadap pelanggan bisa lebih cepat.
2. Mempercepat dalam pembuatan laporan yang akan di sampaikan kepada bagian administrasi.
3. Berkurangnya resiko kehilangan data dan proses pencarian berkas lebih mudah dan cepat karena sudah diterapkan sistem password dan backup file.

Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA TIDAK ADA